

**PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK NANAS DAN UBI JALAR  
BAGI IBU-IBU PKK DI KELURAHAN SETAPUK BESAR  
KECAMATAN SINGKAWANG UTARA**

Sugeng Riyadi\*, Sethyo Vieni Sari

Politeknik Negeri Pontianak  
Email\* : sugengriyadi.sst@gmail.com

**ABSTRAK**

Kecamatan Singkawang Utara memiliki lahan perkebunan nanas dan umbi-umbian seperti ubi jalar yang lebih banyak dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Seringkali buah nanas hanya diolah menjadi selai nanas sedangkan ubi jalar hanya dibuat sebagai cemilan berbentuk gorengan oleh masyarakat sekitar. Sebagian masyarakat khususnya Kelurahan Setapuk Besar, Kecamatan Singkawang Utara ini belum memanfaatkan dengan baik olahan dari buah nanas dan ubi jalar tersebut. Oleh sebab itu kegiatan PPM ini sangat perlu dilakukan guna memberikan ilmu kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Setapuk Besar, Kecamatan Singkawang Utara untuk dapat memanfaatkan olahan dari buah nanas dan ubi jalar untuk pembuatan keripik nanas dan ubi jalar dengan menggunakan alat *vacum frying*. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan nilai ekonomi yang lebih terhadap olahan buah nanas dan ubi jalar tersebut. Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam PPM ini meliputi teori dan praktikum, yang mana dijelaskan dari bahan baku buah nanas dan ubi jalar dalam pengolahan keripik menggunakan alat *vacum frying* menjadi kebutuhan dasar pengetahuan tentang manfaat, tujuan, metode perlakuan dan prosedur kerja dalam menggunakan alat *vacum frying*. Guna menunjang pelatihan pengolahan keripik menggunakan alat *vacum frying* dari buah nanas dan ubi jalar maka dibutuhkan sebuah kegiatan pengalaman langsung yaitu berupa praktek.

**Kata Kunci:** Keripik, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), *vacum frying*

**ABSTRACT**

North Singkawang District has more pineapple and tuber plantations such as sweet potatoes than other sub-districts. Often pineapples are only processed into pineapple jam, while sweet potatoes are only made as snacks in the form of fried foods by the surrounding community. Some people, especially Setapuk Besar Village, North Singkawang District, have not made good use of the processed pineapple and sweet potatoes. Therefore, this PPM activity really needs to be done in order to provide knowledge to the community, especially the Family Welfare Development (PKK) women in Setapuk Besar Village, North Singkawang District to be able to take advantage of processed pineapple and sweet potato for making pineapple and sweet potato chips using vacuum fryer. This activity is also expected to provide input and more economic value to the processed pineapple and sweet potatoes. The method of activity used in this PPM includes theory and practice, which is explained from the raw materials of pineapple and sweet potato in processing chips using a vacuum frying tool to become a basic need for knowledge about the benefits, objectives, treatment methods and work procedures in using a vacuum frying tool. . In order to support the training of processing chips using a vacuum frying tool from pineapple and sweet potatoes, a hands-on experience activity is needed in the form of practice.

**Keywords:** Chips, Family Welfare Development (FWD), *vacuum frying*

## PENDAHULUAN

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ketiga, yaitu pengabdian pada masyarakat. Dosen dituntut untuk dapat memberikan kontribusi positif demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kegiatan PPM merupakan keberhasilan dalam menerapkan dan menciptakan inovasi teknologi sebagai upaya untuk membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat secara mandiri dan kreatif. Kegiatan PPM ini juga harus berdaya guna bagi masyarakat.

Salah satu kegiatan PPM dilakukan oleh Dosen, sebagai kaum intelektual dan pengajar yang telah dibekali oleh kemampuan akademis perlu untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah. Persoalan-persoalan di masyarakat diberbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, sosial budaya, ekonomi, hukum dan keamanan memerlukan penyelesaian, dan berdasarkan tri dharma perguruan tinggi yang ketiga, Dosen berkewajiban untuk memberikan kontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, dengan harapan akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Mata Pencaharian penduduk Kota Singkawang didominasi oleh petani, peternak dan buruh. Jumlah penduduk Kota Singkawang saat ini berjumlah 211.508 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 420 jiwa/km. Adapun komposisi penduduk Kota Singkawang berdasarkan jenis kelamin yaitu, laki-laki  $\pm 51\%$  dan perempuan  $\pm 49\%$  (Badan Pusat Statistik, 2017). Hasil pertanian itu, selain dijual dalam bentuk buah segar, juga mulai diolah. Buah rambutan, jeruk/limau, nanas dan umbi-umbian, misalnya dibuat asinan rambutan, sari jeruk, nanas dalam kaleng dan umbi-umbian dibuat keripik. Kecamatan Singkawang Utara memiliki lahan perkebunan nanas dan umbi-umbian seperti ubi jalar yang lebih banyak dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Sering kali buah nanas hanya diolah menjadi selai nanas sedangkan ubi jalar hanya dibuat sebagai cemilan berbentuk gorengan oleh masyarakat sekitar. Sebagian masyarakat khususnya Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara ini belum memanfaatkan dengan baik olahan dari buah nanas dan ubi jalar tersebut. Oleh sebab itu kegiatan PPM ini sangat perlu dilakukan guna memberikan ilmu kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara untuk dapat memanfaatkan olahan dari buah nanas dan ubi jalar untuk pembuatan keripik nanas dan ubi jalar dengan menggunakan alat *vacum frying*. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan nilai ekonomi yang lebih terhadap olahan buah nanas dan ubi jalar tersebut. Kegiatan PPM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam keterampilan tentang pemanfaatan buah nanas dan ubi jalar menjadi produk olahan

keripik khususnya ibu-ibu kelompok PKK Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2018 untuk Pelatihan Pembuatan Keripik Nanas dan Ubi Jalar Bagi Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi pengolahan buah nanas dan ubi jalar menjadi keripik dilanjutkan dengan diskusi serta praktek kerja langsung.

Pembuatan keripik nanas dan ubi jalar menggunakan metode dengan mesin *Vacum Frying* (Penggorengan Hampa). Dalam proses pelatihan ini, kami melakukan dua metode penggorengan, yaitu dengan metode penggorengan manual dan metode penggorengan dengan mesin *Vacum Frying* (Penggorengan Hampa). Pada mesin *Vacum Frying*, uap air yang terjadi sewaktu proses penggorengan disedot oleh pompa vakum. Setelah melalui kondensor uap air mengembun dan kondensat yang terjadi dapat dikeluarkan. Sirkulasi air pendingin pada kondensor dihidupkan sewaktu proses penggorengan. (Argo, 2005).

## **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran yang dipilih adalah Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara. Tempat pelaksanaan kegiatan tersebut di Laboratorium Rekayasa Program Studi TPHP Kampus Akademi Komunitas Singkawang yang berlokasi di Jalan BLKI Komplek Loka Latihan Kerja (LLK) Kota Singkawang.

## **HASIL**

Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2018 untuk Pelatihan Pembuatan Keripik Nanas dan Ubi Jalar Bagi Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara, secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.
2. Ketercapaian tujuan dan manfaat pelatihan.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

5. Kemampuan peserta dalam penguasaan praktek dalam pelatihan ini.

Kemampuan para peserta pelatihan ini dapat dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik, walaupun ada beberapa peserta dalam hal kemampuan berpikir dan daya tangkap para peserta ini berbeda-beda. Hal ini disebabkan beberapa peserta pelatihan terdapat variasi umur yang cukup banyak. Dalam hal penguasaan prakteknya tidak mengalami kendala yang berarti, dikarenakan para peserta sebelumnya sudah sering mendapatkan pelatihan seperti ini kegiatan PKK tingkat kota ataupun di atasnya. Akan tetapi para peserta sangat antusias dengan pelatihan ini, yang mengolah buah menjadi olahan keripik nanas dan keripik ubi jalar dengan menggunakan mesin *Vacum Frying* (Penggorengan Hampa). Bagi seluruh peserta hal ini merupakan pengalaman pertama kali mereka dilatih dengan menggunakan metode seperti ini. Kemudian itu ada beberapa peserta yang menjadikan pelatihan ini sebuah peluang untuk menciptakan kesempatan untuk membuat sebuah produk dari buah dan sayuran segar menjadi olahan keripik. Hal ini juga memberikan masukan dan nilai ekonomi yang lebih terhadap olahan buah untuk dijadikan usaha secara mandiri berjenis *Home Industry*.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari 5 (lima) komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan dan antusias para peserta pelatihan dan terutama dari Lurah Setapak Besar setelah mengikuti kegiatan tersebut. Manfaat yang diperoleh selain mendapatkan secara langsung produk jadi dari olahan buah segar menjadi keripik nanas dan ubi jalar, para peserta juga memiliki keterampilan dalam pemanfaatan buah nanas dan ubi jalar menjadi produk olahan keripik serta wawasan ilmu pengetahuan yang diperoleh pasca kegiatan ini.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2018 untuk Pelatihan Pembuatan Keripik Nanas dan Ubi Jalar Bagi Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara, ini adalah besarnya minat dan antusias Lurah dan para peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dikarenakan pada proses pengolahan menggunakan mesin *Vacum Frying* (Penggorengan Hampa) tergolong lama diwaktu penggorengan berdasarkan jenis bahan yang digunakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada UPPM Politeknik Negeri Pontianak, Direktur Politeknik Negeri Pontianak, Bapak Lurah Kecamatan Singkawang Utara dan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Setapuk Besar Kecamatan Singkawang Utara.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pelatihan pembuatan keripik nanas dan ubi jalar bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Setapak Besar Kecamatan Singkawang Utara, pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2018 ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Meningkatkan keterampilan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara dalam hal pemanfaatan buah nanas dan ubi jalar menjadi produk olahan keripik.
2. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Setapak Besar, Kecamatan Singkawang Utara dalam mengolah buah nanas dan ubi jalar menggunakan mesin *Vacum Frying* (Penggorengan Hampa).
3. Dapat memberikan gambaran dalam meningkatkan penghasilan keluarga melalui keterampilan yang diperoleh dengan menjual produk olahan keripik dari buah nanas dan ubi jalar sebagai industri rumah tangga secara mandiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Argo, 2005. *Faktor Mutu Akhir Produk*. Malang (ID): Politeknik Negeri Malang.

Badan Pusat Statistik, 2017. *Singkawang dalam Angka*. Singkawang (ID): Badan Pusat Statistik Kota Singkawang.